

## **Pemetaan Kompetensi Inti (KI) Dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013**

**Gede Wira Bayu<sup>1</sup>, I Ketut Dibia<sup>2</sup>, Kadek Yudiana<sup>3</sup>, Gusti Ngurah Sastra Agustika<sup>4</sup>,  
Luh Sri Surya Wisma Jayanti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Pendidikan Dasar, FIP Undiksha  
Email:wira.bayu@undiksha.ac.id

### **ABSTRACT**

*Community service activities are based on interviews with elementary school teachers in Buleleng District, Buleleng Regency, Bali. The interview revealed that there was no mapping of core competencies (KI) and basic competencies (KD) in 2013 curriculum-based English subjects in elementary schools. Then community service activities are designed to help overcome the problem. The activity carried out was a seminar on the preparation of KI and KD accompanied by activities to assist the preparation of KI and KD for elementary school English subjects. The 2013 curriculum-based KI and KD mapping seminar was held on Friday 30 August 2019, which was attended by English teachers in the 2013 curriculum piloting elementary school in Buleleng sub-district. And the mentoring activities were carried out 3 times, namely on 31 August, and 2 and 3 September 2019. At the seminar activities the teachers were able to do the preparation of KI and KD well. It's just that there is a problem that there are no KD guidelines set by policy makers in this case the Buleleng District Education Office so that the KD that is mapped is still guided by the Education Unit Level Curriculum (KTSP). Furthermore, in the mentoring activities it is expected that the teachers teaching English subjects are able to do the correct KI and KD mapping.*

**Keywords:** Mapping, Core Competencies, Basic Competencies, Curriculum 2013

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasari hasil wawancara pada guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Pada wawancara tersebut terungkap bahwa belum ada pemetaan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Inggris berbasis kurikulum 2013 di sekolah dasar. Kemudian dirancanglah kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah seminar penyusunan SK dan KD yang diiringi dengan kegiatan pendampingan penyusunan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar. Kegiatan seminar pemetaan KI dan KD berbasis kurikulum 2013 dilaksanakan pada hari Jumat 30 Agustus 2019 yang diikuti oleh guru-guru pengajar Bahasa Inggris di sekolah dasar piloting kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng. Dan kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 31 Agustus, serta 2 dan 3 September 2019. Pada kegiatan seminar guru-guru mampu melakukan penyusunan KI dan KD dengan baik. Hanya saja terdapat masalah yaitu belum adanya pedoman KD yang ditetapkan oleh pengambil kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan Wilayah Kecamatan Buleleng sehingga KD yang dipetakan masih berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selanjutnya dalam kegiatan pendampingan diharapkan guru-guru pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris mampu melakukan pemetaan KI dan KD yang benar.

**Kata kunci:** Pemetaan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013

### **PENDAHULUAN**

Penerapan kurikulum di Indonesia sering kali tidak memperhatikan aspek pembelajaran dan karakteristik perkembangan anak. Hal ini dapat dilihat

pada saat pergantian kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa asing yang seharusnya mendapatkan cukup waktu untuk praktek penggunaan bahasa itu sendiri dikurangi waktunya. Dan karakteristik perkembangan bahasa anak yang berkembang baik usia sekolah dasar menjadi kurang berkembang karena berkurangnya waktu untuk belajar bahasa asing.

Dan berdasarkan hasil wawancara pada peserta “Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Model Pembelajaran DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) di Sekolah Dasar” yang diikuti oleh 30 orang guru pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang berasal dari 15 gugus sekolah dasar di kecamatan Buleleng ditemukan bahwa guru Bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris berbasis kurikulum 2013 karena belum adanya pemetaan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) berbasis

kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian kendala-kendala yang tersebut diatas maka dirancang kegiatan PkM berupa “Pendampingan Pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013”

Kegiatan PkM ini diarahkan pada kegiatan (1) Seminar tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar yang sesuai dengan karakteristik penerapan kurikulum 2013 dan mendukung perkembangan Bahasa anak usia sekolah dasar. (2) Pendampingan Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013.

## METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan pemberdayaan dengan prinsip partisipasi aktif dari Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng sebagai pengampu kebijakan dan guru yang ada di SD piloting kurikulum 2013. Tim pelaksana PkM bertugas sebagai narasumber, pelatih, dan pendamping dalam pemetaan KI dan KD mata Pelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kurikulum 2013. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman dan pelatihan melalui kegiatan seminar mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 serta materi ajar Bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik perkembangan Bahasa anak. Pihak yang diundang yaitu Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng beserta guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris disekolah piloting kurikulum 2013 yaitu

SD Negeri 3 Banjar Jawa, SD Negeri 4 Kampung Baru, SD Negeri 1 Paket Agung, SD Negeri 4 Banyuasri, SD Negeri 4 Kaliuntu, SD Negeri 1 Kalibukbuk dan SD Negeri 5 Banyuning.

2. Memberikan pendampingan pemetaan SK dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013 melalui kegiatan workshop yang diikuti oleh semua guru mata pelajaran Bahasa Inggris sekolah piloting kurikulum 2013. Pemetaan SK dan KD mata pelajaran dilakukan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.
3. Melakukan evaluasi dan refleksi melalui kegiatan FGD (*Fokus Group Discussion*).
4. Melakukan sosialisasi hasil PkM kepada guru-guru pengajar Bahasa Inggris sekolah dasar seKecamatan Buleleng.

Agar lebih jelas, berikut akan ditampilkan rencana kerja, sasaran, metode, dan rencana hasil kegiatan dalam bentuk tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Rencana Kerja, Sasaran, Metode, dan Rencana Hasil Kegiatan PkM**

Rencana Kerja	Sasaran	Metode	Rencana Hasil
<b>1. Seminar SK dan KD pada Kurikulum 2013</b>			
a. Memberikan pemahaman tentang Pemetaan SK dan KD sesuai dengan kurikulum 2013	1. Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng 2. Guru guru pengajar mata pelajaran Bahasa inggris di sekolah piloting kurikulum 2013	Ceramah dan Diskusi	Pemahaman tat acara melakukan pemetaan KI dan KD berbasis kurikulum 2013.
<b>2. Pendampingan Pemetaan SK dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris</b>			
a. Pemetaan SK dan KD mata pelajaran Bahasa inggris berbasis kurikulum 2013	1. Guru-guru mata pelajaran Bahasa inggris sekolah piloting kurikulum 2013	Diskusi Kelompok Terarah	Pemetaan KI dan KD mata pelajaran Bahasa inggris berbasis kurikulum 2013
<b>3. Evaluasi dan Refleksi</b>			
a. Evaluasi dan refleksi kegiatan PkM	1. Kepala Sekolah dan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng 2. Guru guru pengajar mata pelajaran Bahasa inggris di sekolah piloting kurikulum 2013 3. Perwakilan guru pengajar Bahasa inggris diluar sekolah piloting.	Diskusi Kelompok Terarah ( <i>Focus Group Discussion</i> )	a. Daftar kelemahan/kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah dilakukan

Evaluasi pelaksanaan program PkM akan ditekankan pada: (1) Pemetaan KI dan KD mata Pelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar berbasis kurikulum 2013. (2).

Sosialisasi hasil pemetaan kepada seluruh guru-guru mata pelajaran Bahasa inggris sekolah dasar dikecamatan buleleng.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dibagi menjadi dua kegiatan inti yaitu seminar dan pendampingan. Seminar yang dilakukan adalah seminar pendampingan pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Agustus 2019 yang mengambil tempat di Aula Dinas Pendidikan Wilayah Kecamatan Buleleng. Acara ini dihadiri oleh guru-guru pengajar mata pelajaran Bahasa

Inggris dari SD piloting kurikulum 2013 di kecamatan Buleleng yang berjumlah 7 orang guru dan calon guru (mahasiswa) Prodi PGSD Universitas Pendidikan Ganesha mengambil



mata kuliah Telaah Kurikulum berjumlah 30 mahasiswa. Kegiatan ini di buka oleh Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan  
*Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM oleh Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng.*

Pada kegiatan seminar ini ternyata terungkap yang menjadi masalah inti penyebab tidak pernah tersusunnya pemetaan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris sekolah dasar di Kecamatan Buleleng adalah karena belum adanya pedoman KD mata pelajaran yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kecamatan Buleleng mengingat posisi Bahasa Inggris pada kurikulum 2013 adalah sebagai muatan local. Untuk mengatasi masalah tersebut disepakati oleh peserta dan narasumber untuk merujuk pada pedoman KD mata pelajaran Bahasa Inggris pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan sebelumnya.



*Gambar 3. Pendampingan di SD Negeri 1 Paket Agung*

Kecamatan Buleleng. Kegiatan ini berlangsung sangat efektif yang diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yang juga ketua Tim PkM yaitu Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.



*Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber*

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan. Tim PkM akan mendampingi guru-guru untuk melanjutkan pemetaan yang telah dilakukan pada kegiatan seminar. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 31 Agustus, 2 dan 3 September 2019. Pendampingan pertama yang dilakukan adalah menasari guru pangajar Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Paket Agung atas nama Ibu Desak Made Sri Artini, S.Pd. Pendampingan dilakukan pada hari Sabtu 31 Agustus 2019. Pada saat pendampingan Ibu Desak Made Sri Artini, S.Pd. sudah mampu menyelesaikan pemetaan KI untuk kelas 1 semester 1. Pemetaan selanjutnya dilakukan pada tanggal 2 dan 3 September 2019. Pada saat pemetaan dilakukan guru-guru sudah mampu menyelesaikan pemetaan KI dan KD sesuai dengan pembagian yang telah disepakati.

## **SIMPULAN**

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selesai dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: (1). Masih perlu koordinasi lebih lanjut antara *stake holder* terkait kegiatan agar dapat meminimalisir kesalahan data dan informasi yang didapatkan. (2) Masih minimnya guru mengajar bahasa inggris di sekolah dasar yang berlatar belakang pendidikan bahasa inggris. (3) Pemetaan KI dan KD perlu dilakukan secara menyeluruh dan bersama sama agar terjadi persamaan persepsi dalam menentukan KI dan KD mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dengan berbasis pada kurikulum 2013.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Kemendikbud. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nuh, Mohammad, 2013. *Kurikulum 2013*. Tersedia pada <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013> Diakses tanggal 6 September 2018.